

BIAYA DAN PRODUKSI DALAM PENGEMBANGAN UMKM PADA SALAD BUAH DI TELAGA ASIH, CIBITUNG

Etty Zuliawati Zed¹, Reni Dwi Safitri², Zakiah Nursyaidah³, Ananda Fauziah Susanto⁴, Shinshina Hurin'ina Rahman⁵

ettyzuliawatized@pelitabangsa.ac.id¹, renisftrr@gmail.com², zakianrsydh@gmail.com³,
anandafauziah2@gmail.com⁴, shinshina29@gmail.com⁵

Universitas Pelita Bangsa

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perhitungan biaya produksi terhadap pendapatan usaha mikro, kecil dan menengah pada salad buah di Telaga Asih, Cibitung. Penelitian ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha salad buah. Dari penelitian ini, biaya produksi sangat berpengaruh terhadap pendapatan UMKM pada salad buah di Telaga Asih, Cibitung. Pendapatan meningkat ketika biaya produksi meningkat; pendapatan berkurang ketika menurun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara kepada 1 orang pelaku UMKM di Telaga Asih, Cibitung. Saran bagi penelitian selanjutnya adalah memperluas cakupan penelitiannya dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pendapatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) pada salad buah.

Kata kunci: UMKM, Biaya Produksi, Salad Buah.

ABSTRACT

This study aims to analyze the calculation of production costs on the income of micro, small and medium enterprises in fruit salad in Telaga Asih, Cibitung. This research will provide a clearer picture of the factors that affect the income of the fruit salad business. From this study, production costs greatly affect the income of MSMEs in fruit salad in Telaga Asih, Cibitung. Revenue increases when production costs increase; revenue decreases when they decrease. The methods used in this research are observation and interviews with MSME players in Telaga Asih, Cibitung. Suggestions for future research are to expand the scope of research by considering other factors that can affect the income of micro, small and medium enterprises (MSMEs) drinking water stations, such as business location, product quality, and marketing strategies. Keywords: MSMEs, Production Cost, Fruit Salad.

Keywords: MSMEs, Production Cost, Fruit Salad.

PENDAHULUAN

Sektor usaha mikro kecil menengah (UMKM) memiliki peran yang penting dalam perekonomian di Indonesia. Salah satu peran signifikan dari UMKM adalah mengurangi tingkat pengangguran dengan menyerap tenaga kerja (Mulyani et al., 2021). dan memiliki potensi untuk mengatasi kemiskinan, terutama di negara-negara dengan jumlah populasi yang besar (Indrawan et al., 2023). selain itu, UMKM juga dipercaya mampu memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan peningkatan pendapatan masyarakat (Arisudhana et al., 2023).

Seorang pengusaha kecil harus mengurus pembelian bahan baku, menjalankan proses produksi, dan memasarkan produknya sendiri (Dianita et al., 2022). Faktanya, UMKM menghadapi sejumlah masalah seperti keterbatasan modal, kelemahan dalam

produksi, akses pasar belum optimal, keterbelakangan dalam teknologi, kesulitan dalam menetapkan biaya produksi dalam menentukan harga jual (Bangun et al., 2023; Nasihin et al., 2024).

Salad buah merupakan hidangan yang terdiri dari campuran buah-buahan segar yang telah dipotong atau diiris, makanan ini memiliki rasa yang segar dan manis sehingga sangat cocok dikonsumsi di wilayah tropis dan menjadi minat banyak konsumen.

Pelaku UMKM memulai usaha dengan memperhitungkan biaya produksi pada setiap produk yang dibuat. Perhitungan biaya dan penetapan harga produk yang kurang tepat seringkali menjadi resiko kerugian bagi pelaku UMKM, sehingga keuntungan yang didapatkan tidak sesuai. Masalah ini muncul karena kurangnya pemahaman dari para UMKM dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi untuk menetapkan biaya penjualan produk mereka (Putri et al., 2022). UMKM di Telaga Asih, Cibitung masih banyak yang memproduksi produknya sendiri tanpa bantuan karyawan sehingga meminimalisir perhitungan anggaran biaya untuk SDM.

Tujuan penelitian ini adalah untuk membantu mengatasi masalah yang dihadapi pelaku UMKM di Telaga Asih, Cibitung dan memperhitungkan biaya produksi yang tepat. Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pada salad buah. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu UMKM meningkatkan pendapatan pada usaha salad buah dan dapat menentukan harga penjualan pada salad buah di Telaga Asih, Cibitung.

METODE PENELITIAN

Variabel dalam penelitian ini yaitu berupa penentuan dan perhitungan biaya produksi dalam pembuatan salad buah. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif yaitu untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti. Penelitian ini akan dilakukan pada UMKM Salad buah, data yang dibutuhkan adalah data yang berisi tentang informasi biaya yang akan digunakan sebagai alat ukur dalam menentukan harga pokok produksi. Data yang diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari observasi, wawancara terhadap pelaku UMKM dan perhitungan data akuntansi biaya. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Terakhir, peneliti akan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Bahan dan peralatan pembuatan salad buah

Salad buah yang berbahan dasar buah-buahan dengan kualitas terbaik sangat mempengaruhi rasa dan kepercayaan pelanggan untuk membeli produk tersebut.

Tabel 2. Bahan Baku

No	Nama bahan	Unit	Harga	Total
1	Apel	4 kg	Rp. 30.000/kg	Rp. 120.000
2	Pear	4 kg	Rp. 25.000/kg	Rp. 100.000
3	Anggur	1 kg	Rp. 50.000/kg	Rp. 50.000
4	Mangga	2 kg	Rp. 30.000/kg	Rp. 60.000
5	Melon	2 buah	Rp. 40.000/buah	Rp. 80.000

6	Kiwi	2 kg	Rp. 40.000/kg	Rp. 80.000
7	Strawberry	1 kg	Rp. 50.000/kg	Rp. 50.000
8	Jeruk	1 kg	Rp. 20.000/kg	Rp. 20.000
9	Buah naga	8 buah	Rp. 7.000/buah	Rp. 56.000
10	Keju parut	2 pack	Rp. 55.000/kg	Rp. 110.000
11	Nata De coco	2 bungkus (kg)	Rp. 16.000/kg	Rp. 32.000
12	Jelly	4 sachet	Rp. 5.000/sachet	Rp. 20.000
13	Yoghurt	4 kg	Rp. 50.000/kg	Rp. 200.000
14	Mayones	2 kg	Rp. 25.000/kg	Rp. 50.000
15	SKM	4 kaleng	Rp. 12.000/kaleng	Rp. 48.000
16	lemon	2 kg	Rp. 20.000/kg	Rp. 40.000
TOTAL				Rp. 1.116.000

Sumber : Hasil Wawancara, 2024

Berdasarkan tabel 2 total biaya bahan baku langsung per 1 minggu dengan penjualan 150 Cup (400ml) adalah Rp. 1.116.000 sehingga biaya bahan baku yang di keluarkan dalam 1 bulannya adalah Rp 1.116.000 x 4 = Rp. 4.464.000.

B. Biaya Penyusutan Peralatan

Tabel 3. Biaya Penyusutan Peralatan

No	Nama Peralatan	Harga Perolehan	Umur Ekonomis	Penyusutan/ tahun	Penyusutan/ Bulan
1	Baskom	Rp. 105.000	2	Rp. 52.500	Rp. 4.400
2	Centong sayur	Rp. 25.000	2	Rp. 12.500	Rp. 1.000
3	Mangkok 1 set	Rp. 20.000	2	Rp. 10.000	Rp. 800
4	Spatula Plastik	Rp. 30.000	2	Rp. 15.000	Rp. 1.300
5	Pisau set	Rp. 80.000	3	Rp. 26.700	Rp. 2.200
6	Talenan	Rp. 18.000	3	Rp. 6.000	Rp. 500
7	Sendok	Rp. 7.000	1	Rp. 7.000	Rp. 600
8	Parutan Keju	Rp. 5.000	3	Rp. 1.700	Rp. 100
9	Thinwall square 400 ml	Rp. 1.728.000	1	Rp. 1.728.000	Rp. 144.000
10	Sendok Plastik	Rp. 720.000	1	Rp. 720.000	Rp. 60.000
11	Plastik packing	Rp. 576.000	1	Rp. 576.000	Rp. 48.000
12	Sticker Produk	Rp. 864.000	1	Rp. 864.000	Rp. 72.000

TOTAL	Rp. 4.178.000	Rp. 4.019.400	Rp. 334.900
--------------	----------------------	----------------------	--------------------

Sumber : Hasil wawancara, 2024

Peralatan yang digunakan sebagai berikut :

- a. Baskom digunakan untuk membuat saus salad dengan harga beli Rp. 105.000 dengan umur ekonomis 2 tahun. Sehingga biaya penyusutan baskom per bulan adalah $Rp. 105.000/2/12 = Rp. 4.400$ pembulatan dari Rp. 4.375
- b. Centong plastik digunakan untuk mengambil salad buah dengan harga beli Rp. 25.000 dengan umur ekonomis 2 Tahun. Sehingga biaya penyusutan per bulan adalah $Rp. 25.000/2/12 = Rp. 1.000$ pembulatan dari Rp. 1.041
- c. Mangkok 1 set digunakan untuk meletakan buah yang sudah di potong dengan harga beli Rp. 20.000 dengan umur ekonomis 2 Tahun. Sehingga biaya penyusutan per bulan adalah $Rp. 20.000/2/12 = Rp. 800$ pembulatan dari Rp. 833
- d. Spatula Plastik digunakan untuk mengaduk saus salad buah dengan harga beli Rp. 30.000 dengan umur ekonomis 2 Tahun. Sehingga biaya penyusutan per bulan adalah $Rp. 30.000/2/12 = Rp. 1.300$ pembulatan dari Rp. 1.250
- e. Pisau set digunakan untuk memotong salad buah dengan harga beli Rp. 80.000 dengan umur ekonomis 3 Tahun. Sehingga biaya penyusutan per bulan adalah $Rp. 80.000/3/12 = Rp. 2.200$ pembulatan dari Rp. 2.222
- f. Talenan digunakan untuk alas potong buah dengan harga beli Rp. 18.000 dengan umur ekonomis 3 Tahun. Sehingga biaya penyusutan per bulan adalah $Rp. 18.000/3/12 = Rp. 500$
- g. Sendok digunakan untuk mengambil bahan cair dengan harga beli Rp. 7.000 dengan umur ekonomis 1 Tahun. Sehingga biaya penyusutan per bulan adalah $Rp. 7.000/1/12 = Rp. 600$ pembulatan dari Rp. 583
- h. Parutan keju digunakan untuk memarut topping keju dengan harga beli Rp. 5.000 dengan umur ekonomis 3 Tahun. Sehingga biaya penyusutan per bulan adalah $Rp. 5.000/3/12 = Rp. 100$ pembulatan dari Rp. 138
- i. Thinwall square digunakan untuk tempat packing salad buah dengan harga beli Rp. 1.728.000 dengan umur ekonomis 1 Tahun. Sehingga biaya penyusutan per bulan adalah $Rp. 1.728.000/1/12 = Rp. 144.000$
- j. Sendok plastik digunakan untuk alat makan salad buah dengan harga beli Rp. 720.000 dengan umur ekonomis 1 Tahun. Sehingga biaya penyusutan per bulan adalah $Rp. 720.000/1/12 = Rp. 80.000$
- k. Plastik packing digunakan untuk alat bungkus salad buah dengan harga beli Rp. 576.000 dengan umur ekonomis 1 Tahun. Sehingga biaya penyusutan per bulan adalah $Rp. 576.000/1/12 = Rp. 48.000$
- l. Sticker produk digunakan untuk identitas produk salad buah dengan harga beli Rp. 864.000 dengan umur ekonomis 1 Tahun. Sehingga biaya penyusutan per bulan adalah $Rp. 864.000/1/12 = Rp. 72.000$

C. Pembahasan

Harga pokok produksi dihitung per bulan selama 1 periode yaitu 1 tahun yakni tahun 2023. Harga pokok produksi yang dihasilkan oleh perusahaan memiliki hasil

Perhitungan Harga Pokok Produksi UMKM Salad Buah per unit:

Biaya produksi:

Biaya Bahan Baku dan peralatan	Rp. 4.798.900
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 800.000
Biaya Overhead Pabrik	Rp. 500.000
Tersedia untuk dijual	Rp. 6.098.900
Persediaan Bahan Baku Akhir	<u>(Rp. 0)</u>
HPP	= Rp. 6.098.900

Harga pokok produksi untuk 600 pack Salad buah per bulan adalah Rp 6.098.900. Harga pokok produksi untuk 1 gelas produk minuman Trend Milk adalah Rp. 6.098.900/600 gelas = Rp 11.000 (pembulatan dari 10.164). Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa HPP pada usaha salad buah sebesar Rp 11.000. Dalam setiap produk per unitnya di jual dengan harga Rp. 20.000. berikut disajikan tabel perhitungan HPP, harga jual, dan keuntungan dari penjualan salad buah.

Tabel 4. Perhitungan HPP, Harga jual, Dan keuntungan

NO	BULAN	HPP	HARGA JUAL	KEUNTUNGAN/LABA	KEUNTUNGAN PERBULAN (600 CUP)
1	Januari	Rp. 11.000	Rp. 20.000	Rp. 9.000	Rp. 5.400.000
2	Februari	Rp. 11.000	Rp. 20.000	Rp. 9.000	Rp. 5.400.000
3	Maret	Rp. 11.000	Rp. 20.000	Rp. 9.000	Rp. 5.400.000
4	April	Rp. 11.000	Rp. 20.000	Rp. 9.000	Rp. 5.400.000
5	Mei	Rp. 11.000	Rp. 20.000	Rp. 9.000	Rp. 5.400.000
6	Juni	Rp. 11.000	Rp. 20.000	Rp. 9.000	Rp. 5.400.000
7	Juli	Rp. 11.000	Rp. 20.000	Rp. 9.000	Rp. 5.400.000
8	Agustus	Rp. 11.000	Rp. 20.000	Rp. 9.000	Rp. 5.400.000
9	September	Rp. 11.000	Rp. 20.000	Rp. 9.000	Rp. 5.400.000
10	Oktober	Rp. 11.000	Rp. 20.000	Rp. 9.000	Rp. 5.400.000
11	November	Rp. 11.000	Rp. 20.000	Rp. 9.000	Rp. 5.400.000
12	Desember	Rp. 11.000	Rp. 20.000	Rp. 9.000	Rp. 5.400.000
					Rp. 64.800.000

Sumber . Hasil wawancara, 2024

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penjualan salad buah dengan perhitungan yang baik dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa harga salad buah yang ditetapkan oleh pelaku UMKM sebesar

Rp 20.000/ pack adalah harga jual yang tepat dengan pasaran dan membuat perusahaan mengalami keuntungan. Penulis menganggap HPP sebesar Rp 11.000 serta harga jual yang sebesar Rp 20.000 sudah mampu memberikan keuntungan yang baik bagi perusahaan sehingga usaha ini mampu untuk bersaing di pasaran dengan jenis usaha yang sejenis . persepsi responden terkait pengetahuan terhadap salad buah, konsumsi salad buah dan minat konsumsi salad buah adalah positif. Frekuensi konsumsi salad buah oleh masyarakat masih tergolong rendah yakni 2 kali per bulan, namun dengan kualitas makanan yang baik dan rasa yang lezat membuat penjualan salad buah tersebut meningkat dengan ukuran konsumsi sedang dan tinggi. Mayoritas indonesia mengonsumsi salad buah untuk menjaga kesehatan tubuh dan sebagai alternatif cara mengonsumsi buah agar tidak merasa bosan.

DAFTAR PUSTAKA

- Idrus, Mukhammad. 2022. "Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada UMKM Trend Milk." 1(1).
- Lastari, A. W., Mutiara, I., Agustian, E., & Mulyani, S. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan Untuk Peningkatan Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Kota Jambi. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 8(2), 1599-1607.
- Laksmiwati, M., Arisudhana, D., Priyanto, S., & Rahayu, I. (2023). Penyuluhan Kalkulasi Harga Pokok Produksi Biaya Penuh Untuk Penentuan Harga Jual UMKM di Desa Majau. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 383-391.
- Mustika, I., Ferdila, F., Khadijah, K., & Sumardin, S. (2024). Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi dalam Menentukan Harga Jual Produk Pada UMKM Kuliner di Kelurahan Bengkong Sadai Kota Batam. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(1), 543-550.
- Putri, D. P. S., Supono, I., & Bakti, P. (2022). Pelatihan Harga Pokok Produksi Untuk Meningkatkan Pengelolaan Usaha. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 178-182.
- Penerapan, Analisis, Metode Full, Costing Dalam, Perhitungan Harga, Pokok Produksi, and Penetapan Harga Jual. 2019. "Analisis Penerapan Metode Full Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Penetapan Harga Jual." 7(1).
- Setiyani, Rahmawati, Retna Dewi Lestari, and Rahmad Nur Sydiq. 2022. "Persepsi Dan Minat Masyarakat Terhadap Konsumsi Salad Buah Public Perception and Interest in Fruit Salad Consumption." 621-28.
- Saputra, E. A., Sari, I. M., Kumiansyah, I. B., & Nazar, I. S. (2024). Analisis Perhitungan Biaya Harga Pokok Produksi pada UMKM Neira Bakery Bojonegoro. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 2(4), 688-693.
- Rozi, F., & Shuwiyandi, K. (2022). Analisis Biaya Produksi Guna Menentukan Harga Jual Pt. Selera Rodjo Abadi Semarang. *Worksheet: Jurnal Akuntansi*, 1(2), 125-132.
- Argacia, J., Sugiarti, Y., & Harindahyani, S. (2019, October). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pada UKMDD1 Surabaya Menggunakan Zahir Accounting. In *Seminar Nasional Ilmu Terapan (Vol. 3, No. 1, pp. E2-E2)*.
- Putri, A. M. (2023). ANALISIS BIAYA DAN KELAYAKAN USAHA SALAD BUAH (Studi Kasus Home Industry Saladays di Kelurahan Tegal Gundil, Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor, Jawa Barat) (Doctoral dissertation, Universitas Nasional).